



## Peran Teknologi Dalam Pengembangan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Kelas VIII SMPN 2 Bone

Iskandar, Muhammad Dahlan, Ratnawati

Universitas Muhammadiyah Makassar

[iskandar@unismuh.ac.id](mailto:iskandar@unismuh.ac.id), [Muhdahlan@unismuh.ac.id](mailto:Muhdahlan@unismuh.ac.id), [ratnawati@unismuh.ac.id](mailto:ratnawati@unismuh.ac.id)

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Corresponden Author : [iskandar@unismuh.ac.id](mailto:iskandar@unismuh.ac.id)

**Abstrack:** *This research aims to explore the role of technology in developing the reading skills of class VIII students at SMPN 2 Bone. With rapid technological advances, education is experiencing a significant transformation, including in teaching and learning methods for reading. This study uses a qualitative approach with a case study method to understand the impact of using technology such as educational software, e-books, and interactive reading applications on students' reading abilities. Data was collected through classroom observations, interviews with teachers and students, and document analysis. The results showed that the use of technology significantly increased students' motivation and interest in reading, as well as improving their reading comprehension. Technology allows access to a variety of more interesting and interactive reading materials, which not only improve reading skills but also broaden students' horizons and knowledge. However, this research also found several challenges, such as limited technological infrastructure and the need for training for teachers to utilize technology effectively. In conclusion, technology has great potential in developing students' reading skills, as long as it is implemented with the right strategies and adequate support.*

**Keywords:** *Technology, Reading Skills, Education, Middle School, Learning Innovation.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran teknologi dalam pengembangan keterampilan membaca siswa kelas VIII di SMPN 2 Bone. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, pendidikan mengalami transformasi signifikan, termasuk dalam metode pengajaran dan pembelajaran membaca. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami dampak penggunaan teknologi seperti perangkat lunak pendidikan, e-book, dan aplikasi membaca interaktif terhadap kemampuan membaca siswa. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi secara signifikan meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam membaca, serta memperbaiki pemahaman bacaan mereka. Teknologi memungkinkan akses ke beragam bahan bacaan yang lebih menarik dan interaktif, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca tetapi juga memperluas wawasan dan pengetahuan siswa. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan kebutuhan pelatihan bagi guru untuk memanfaatkan teknologi secara efektif. Kesimpulannya, teknologi memiliki potensi besar dalam pengembangan keterampilan membaca siswa, asalkan diterapkan dengan strategi yang tepat dan dukungan yang memadai.

**Kata Kunci:** Teknologi, Keterampilan Membaca, Pendidikan, SMP, Inovasi Pembelajaran.

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran kini menjadi kebutuhan yang tak terelakkan, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kemampuan akademik siswa. Di era digital ini, keterampilan membaca sebagai salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa, mendapat perhatian khusus dalam penerapan teknologi pembelajaran. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran teknologi dalam pengembangan

keterampilan membaca siswa kelas VIII di SMPN 2 Bone. Teknologi menawarkan berbagai macam alat dan sumber daya yang dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Alat-alat seperti perangkat lunak pendidikan, e-book, aplikasi membaca interaktif, dan platform e-learning telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Penggunaan teknologi ini memungkinkan siswa untuk mengakses bahan bacaan yang beragam dan menarik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk membaca.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam pengajaran membaca. Misalnya, studi yang dilakukan oleh National Reading Panel di Amerika Serikat menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pengajaran membaca dapat meningkatkan pemahaman bacaan dan kemampuan membaca kritis siswa. Teknologi memungkinkan penyajian materi yang lebih interaktif dan menarik, yang tidak dapat dicapai dengan metode pengajaran konvensional. Selain itu, teknologi juga memungkinkan personalisasi pembelajaran, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing. Aplikasi dan platform digital dapat memberikan umpan balik langsung kepada siswa, sehingga mereka dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka dalam keterampilan membaca. Hal ini sangat penting dalam proses pembelajaran, karena umpan balik yang tepat waktu dapat membantu siswa untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan keterampilan mereka.

SMPN 2 Bone merupakan penggunaan teknologi dalam pembelajaran membaca telah mulai diterapkan dengan berbagai metode. Guru-guru di sekolah ini telah menggunakan perangkat lunak pendidikan dan aplikasi membaca interaktif untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca mereka. Penggunaan teknologi ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami teks bacaan, tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Namun, penerapan teknologi dalam pembelajaran membaca juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah, terutama di daerah-daerah terpencil. Ketersediaan perangkat keras dan lunak yang memadai, serta akses internet yang stabil, menjadi kendala utama dalam penerapan teknologi pembelajaran. Selain itu, tidak semua guru memiliki keterampilan yang cukup dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran, sehingga diperlukan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Tantangan lain yang dihadapi adalah bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Setiap siswa memiliki tingkat kemampuan dan gaya belajar yang berbeda, sehingga penggunaan teknologi harus disesuaikan

dengan kebutuhan individu siswa. Hal ini memerlukan perencanaan dan strategi yang matang dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran. Meskipun demikian, potensi teknologi dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa tidak dapat diabaikan. Dengan strategi yang tepat dan dukungan yang memadai, teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam pembelajaran membaca. Penggunaan teknologi yang tepat dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca mereka secara lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas VIII di SMPN 2 Bone. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengumpulkan data melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peran teknologi dalam pengembangan keterampilan membaca, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi penerapan teknologi dalam pembelajaran di sekolah-sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengembangan keterampilan membaca siswa. Melalui penerapan teknologi yang tepat, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca mereka secara lebih optimal, yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi akademik mereka secara keseluruhan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi peran teknologi dalam pengembangan keterampilan membaca siswa kelas VIII di SMPN 2 Bone. Partisipan penelitian adalah siswa kelas VIII dan guru-guru Bahasa Indonesia yang dipilih melalui purposive sampling. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan yakni Observasi Kelas: Observasi langsung selama proses pembelajaran membaca untuk melihat penggunaan teknologi dan respons siswa., Wawancara Mendalam: Wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa untuk mendapatkan wawasan tentang pengalaman dan persepsi mereka terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran membaca, Analisis Dokumen: Analisis terhadap RPP, bahan ajar digital, dan hasil belajar siswa untuk memahami integrasi teknologi dalam pembelajaran. Instrumen Penelitian yang digunakan yaitu, Panduan observasi, Panduan wawancara, Format analisis dokumen. Teknik Analisis Data: Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, dimulai dengan transkripsi dan pengkodean data yang kemudian

dikelompokkan ke dalam tema-tema terkait peran teknologi dalam pengembangan keterampilan membaca. Validitas dan Reliabilitas: Dilakukan triangulasi sumber data, member checking, dan diskusi dengan rekan sejawat untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi digunakan dalam pembelajaran membaca dan dampaknya terhadap keterampilan membaca siswa di SMPN 2 Bone.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini mengungkapkan berbagai temuan penting terkait peran teknologi dalam pengembangan keterampilan membaca siswa kelas VIII di SMPN 2 Bone. Temuan ini diperoleh dari observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen. Dilampirkan dengan analisis berikut ini :

#### **1. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Membaca**

Hasil observasi menunjukkan bahwa teknologi telah terintegrasi dengan baik dalam pembelajaran membaca di kelas VIII. Guru menggunakan berbagai perangkat lunak pendidikan, aplikasi membaca interaktif, dan e-book untuk mengajarkan keterampilan membaca. Misalnya, aplikasi seperti Google Classroom dan Kahoot! digunakan untuk memberikan latihan membaca interaktif dan kuis, yang membantu meningkatkan keterlibatan siswa.

#### **2. Peningkatan Motivasi dan Minat Membaca**

Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi membuat proses membaca menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Siswa merasa lebih termotivasi untuk membaca karena materi yang disajikan melalui teknologi lebih beragam dan interaktif dibandingkan dengan buku teks tradisional. Siswa juga menyatakan bahwa aplikasi dan permainan membaca membantu mereka untuk lebih fokus dan bersemangat dalam belajar.

### 3. Peningkatan Pemahaman Bacaan

Analisis dokumen menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa, terutama dalam hal pemahaman bacaan. Tugas-tugas dan tes membaca yang dilakukan melalui platform digital menunjukkan bahwa siswa dapat memahami teks dengan lebih baik. Umpan balik langsung dari aplikasi membaca membantu siswa untuk segera mengetahui dan memperbaiki kesalahan mereka, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi bacaan.

### 4. Tantangan dalam Penggunaan Teknologi

Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan. Beberapa guru mengakui bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat lunak dan aplikasi baru, sehingga memerlukan pelatihan tambahan. Selain itu, keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti akses internet yang tidak stabil dan kurangnya perangkat digital, menjadi hambatan utama dalam penerapan teknologi secara maksimal.

### 5. Peran Guru dalam Memfasilitasi Penggunaan Teknologi

Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa peran mereka sangat penting dalam memfasilitasi penggunaan teknologi. Guru yang terlatih dalam teknologi dapat mengintegrasikan alat digital dengan lebih efektif dalam pembelajaran. Mereka juga berperan dalam memilih dan menyesuaikan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, serta memberikan dukungan dan bimbingan dalam penggunaan teknologi.

### 6. Respons Siswa terhadap Pembelajaran Berbasis Teknologi

Respons siswa terhadap pembelajaran berbasis teknologi secara umum positif. Siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk belajar membaca. Mereka juga menyukai variasi dalam metode pembelajaran yang ditawarkan oleh teknologi, yang membuat proses belajar tidak monoton dan lebih dinamis.

#### 7. Dampak Positif pada Keterampilan Literasi Digital

Selain keterampilan membaca, penelitian ini menemukan bahwa penggunaan teknologi juga meningkatkan keterampilan literasi digital siswa. Siswa menjadi lebih terbiasa menggunakan perangkat digital dan internet untuk mencari informasi, membaca e-book, dan berinteraksi dengan konten digital. Keterampilan ini sangat berguna dalam era digital saat ini.

#### 8. Implementasi yang Beragam

Guru menerapkan berbagai strategi untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran membaca. Beberapa menggunakan platform e-learning untuk menyampaikan materi dan tugas, sementara yang lain memanfaatkan aplikasi membaca interaktif untuk latihan dan evaluasi. Pendekatan yang beragam ini membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda.

### **Pembahasan**

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membaca di SMPN 2 Bone menunjukkan berbagai keuntungan signifikan yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Teknologi tidak hanya memperkaya materi pembelajaran, tetapi juga memberikan variasi metode yang lebih menarik dan interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi dan perangkat lunak pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi dan minat membaca siswa, yang pada gilirannya berdampak positif pada pemahaman bacaan mereka. Salah satu temuan utama adalah peningkatan motivasi dan minat siswa dalam membaca. Teknologi menyediakan berbagai alat dan sumber daya yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Aplikasi membaca interaktif, seperti e-book dengan fitur audio dan visual, memberikan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan. Hal ini sesuai dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa keberagaman dan interaktivitas dalam bahan ajar dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa.

Selain itu, teknologi juga memungkinkan personalisasi pembelajaran, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing. Aplikasi membaca interaktif menyediakan umpan balik langsung yang membantu siswa memahami kesalahan mereka dan memperbaikinya secara real-time. Ini sejalan dengan prinsip

pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya umpan balik dalam proses belajar. Namun, penelitian ini juga mengungkap beberapa tantangan dalam penerapan teknologi. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah, seperti akses internet yang tidak stabil dan kurangnya perangkat digital. Kendala ini menghambat penggunaan teknologi secara maksimal dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah menjadi prioritas yang harus diperhatikan untuk mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi.

Selain infrastruktur, keterampilan guru dalam menggunakan teknologi juga menjadi faktor penting. Meskipun beberapa guru sudah terbiasa dengan penggunaan teknologi, masih ada yang memerlukan pelatihan tambahan. Pelatihan yang berkelanjutan dan dukungan teknis yang memadai diperlukan untuk memastikan bahwa guru dapat memanfaatkan teknologi dengan efektif dalam pengajaran mereka. Respons positif dari siswa terhadap pembelajaran berbasis teknologi menunjukkan bahwa mereka lebih nyaman dan percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk belajar membaca. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga keterampilan literasi digital siswa. Literasi digital menjadi semakin penting di era digital ini, di mana kemampuan untuk menggunakan teknologi dengan efektif adalah keterampilan dasar yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengintegrasikan teknologi juga beragam, mulai dari penggunaan platform e-learning untuk menyampaikan materi dan tugas, hingga aplikasi membaca interaktif untuk latihan dan evaluasi. Pendekatan yang beragam ini memungkinkan guru untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif dan efektif.

Meskipun manfaat teknologi dalam pembelajaran membaca sangat jelas, penting untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan strategi implementasi. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dampak jangka panjang dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran membaca dan bagaimana strategi yang berbeda dapat disesuaikan untuk berbagai konteks pembelajaran. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dengan dukungan yang tepat, termasuk peningkatan infrastruktur dan pelatihan guru, teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam pembelajaran. Penerapan teknologi yang tepat dan berkelanjutan dapat membantu siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan membaca, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di era digital.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan keterampilan membaca siswa kelas VIII di SMPN 2 Bone. Integrasi teknologi dalam pembelajaran membaca membawa berbagai manfaat yang mencakup peningkatan motivasi dan minat siswa, peningkatan pemahaman bacaan, serta pengembangan keterampilan literasi digital. Aplikasi dan perangkat lunak pendidikan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, yang secara efektif meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Teknologi memungkinkan personalisasi pembelajaran, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing. Umpan balik langsung yang diberikan oleh aplikasi membaca interaktif membantu siswa untuk segera mengetahui dan memperbaiki kesalahan mereka, sehingga meningkatkan pemahaman bacaan. Selain itu, penggunaan teknologi juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan variatif, yang meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk membaca. Namun, penelitian ini juga mengungkap beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran membaca. Keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti akses internet yang tidak stabil dan kurangnya perangkat digital, menjadi kendala utama. Selain itu, kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi juga perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Respons positif dari siswa terhadap pembelajaran berbasis teknologi menunjukkan bahwa mereka lebih nyaman dan percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk belajar membaca. Hal ini menunjukkan bahwa selain meningkatkan keterampilan membaca, teknologi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi digital yang penting di era digital saat ini. Strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengintegrasikan teknologi sangat beragam, mulai dari penggunaan platform e-learning hingga aplikasi membaca interaktif. Pendekatan yang beragam ini memungkinkan pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif, memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dengan dukungan yang tepat, termasuk peningkatan infrastruktur dan pelatihan guru, teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam pembelajaran membaca. Penerapan teknologi yang tepat dan berkelanjutan diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca mereka secara lebih optimal, yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi akademik mereka secara keseluruhan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2021). "Media Pembelajaran." Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2019). "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches" (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Johnson, L., Adams Becker, S., Estrada, V., & Freeman, A. (2018). "NMC Horizon Report: 2014 K-12 Edition." Austin, Texas: The New Media Consortium.
- Kamil, M. (2019). "Media Pembelajaran: Penggunaan dan Pengembangannya." Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (2013). "Kurikulum 2013: Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama." Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mayer, R. E. (2020). "Multimedia Learning" (2nd ed.). New York: Cambridge University Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook" (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Prensky, M. (2020). "Teaching Digital Natives: Partnering for Real Learning." Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). "Organizational Behavior" (15th ed.). Boston: Pearson.
- UNESCO. (2014). "Reading in the Mobile Era: A Study of Mobile Reading in Developing Countries." Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Warschauer, M., & Matuchniak, T. (2020). "New Technology and Digital Worlds: Analyzing Evidence of Equity in Access, Use, and Outcomes." *Review of Research in Education*, 34(1), 179-225.
- Yin, R. K. (2019). "Case Study Research: Design and Methods" (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Zhao, Y., & Frank, K. A. (2023). "Factors Affecting Technology Uses in Schools: An Ecological Perspective." *American Educational Research Journal*, 40(4), 807-840.
- Zur, O., & Zur, A. (2021). "On Digital Immigrants and Digital Natives: How the Digital Divide Affects Families, Educational Institutions, and the Workplace." The Zur Institute. Retrieved from [<https://www.zurinstitute.com/digital>].